

# KORAN TEMPO



www.tempointeraktif.com

www.korantempo.com

**Masih Pakai Galonloji?  
Saatnya Pindah ke Teknologi Pureit!**

DAPATKAN SEKARANG! HUBUNGI SUARA KONSUMEN UNILEVER PUREIT  
021-500 258 (PULSA LOKAL) • 0800-1-55-8000 (BEBAS PULSA)

Unilever pureit

Perlindungan Menyeluruh Dari Kuman

EDY WAHYONO (TEMPO)

## EFEK DOMINO GAYUS

Sejumlah pejabat jatuh terkena efek ini. Tapi, menurut Gayus, yang terseret baru pelaku kelas teri. Masih banyak "ikan besar" yang belum tersentuh.

### POLISI:

**Komisaris M. Arafat Enanie**  
Divonis bersalah karena menerima suap, termasuk dari Gayus, sebesar US\$ 45 ribu. Dihukum 5 tahun penjara.

**Ajun Komisaris Sri Sumartini**  
Divonis 2 tahun penjara karena menerima uang sogok bersama Arafat agar tak menahan Gayus dan menyita hartanya.

**Komisaris Iwan Siswanto**  
Kepala Rumah Tahanan Brimob Kelapa Dua, beserta delapan anak buahnya, menjadi tersangka karena puluhan kali meloloskan Gayus dari tahanan setelah menerima Rp 368 juta.

### JAKSA:

**Cirus Sinaga**  
Ketua tim jaksa peneliti berkas Gayus. Tersangka dugaan pemalsuan rencana tuntutan terhadap Gayus. Dipecat sebagai Asisten Pidana Khusus Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah.

**Poltak Manulang**  
Tersangka dugaan pemalsuan

rencana tuntutan terhadap Gayus, dicopot dari jabatannya.



**HAKIM:  
Muhtadi Asnun**  
Hakim PN-Tangerang, divonis bersalah menerima uang Rp 50 juta saat

memutus kasus Gayus. Dihukum 2 tahun penjara.

### PEGAWAI PAJAK:

**Maruli Pandopatan Manurung**  
Didakwa terlibat perkara pajak PT Surya Alam Tunggal, yang merugikan negara Rp 570 juta.

**Humala Setia Leonardo Napitupulu**

Didakwa terlibat perkara pajak PT Surya Alam Tunggal.

## GAYUS TAMBUNAN:

# PRESIDEN TAHU PEMAIN KAKAP

### PENGACARA:

**Haposan Hutagalung**  
Bekas pengacara Gayus, didakwa menghalangi penyidikan, dituntut 15 tahun penjara.

**Lambertus Palang Ama**  
Didakwa membuat konsep perjanjian palsu antara Andi dan Gayus. Divonis 3 tahun penjara.

### PENGUSAHA:

**Andi Kosasih**  
Rekan usaha Gayus, didakwa memberi keterangan palsu. Divonis 6 tahun penjara.

**Alif Kuncoro**  
Didakwa menyuap Arafat, divonis 1 tahun 8 bulan penjara.

TEKS: RATNANING ASIH | PDAT

## PORTAL

IMAM YUNNI (TEMPO)



Jadi BlackBerry, ya, Pak...!

"Saya cuma ikan teri."

**JAKARTA**—Terdakwa Gayus H. Tambunan terus mengumbar tuduhan. Di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Gayus mengatakan bahwa Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah mengantongi nama-nama pemain kelas kakap dalam jaringan mafia pajak dan mafia peradilan.

"Presiden sudah tahu siapa yang *big fish*. Kalau saya, cuma ikan teri," kata Gayus kemarin. Selain Presiden, menurut Gayus, Satuan Tugas Pemberantasan Mafia Hukum pun sudah tahu para pemain kakap itu.

Di depan hakim, Gayus menyebutkan, masih banyak *big fish* yang belum terkail. Gayus pun menyebut nama-nama pejabat papan atas di Direktorat Jenderal Pajak yang seharusnya menjadi terdakwa seperti dirinya. Selain itu, menurut Gayus, masih ada petinggi polisi dan jaksa yang belum tersentuh hukum. "Klaim jaksa bahwa penegakan hukum tanpa pandang bulu hanya omong kosong," ujar Gayus.

Kuasa hukum Gayus, Adnan Buyung Nasution, memperkuat pernyataan kliennya itu. Menurut dia, Presiden dan Satgas pasti mengetahui aktor besar yang menjadi otak rentetan kejadian yang melibatkan Gayus.

Karena itu, Buyung meminta Presiden berani bersikap tegas. Misalnya Presiden bisa memerintahkan Kepala Kepolisian RI menyerahkan bawahannya yang terlibat kasus Gayus ke Komisi Pemberantasan Korupsi. "Kok, susah amat, sih, *ngomong* begitu aja."

Juru bicara Istana Kepresidenan, Julian Aldrin Pasha, menolak berkommentar. "Saya akan menanggapi kalau ada arahan dari Presiden," kata Julian melalui telepon. Dia pun mengaku tidak tahu siapa *big fish* yang dimaksudkan Gayus. "Saya baru dengar kesaksian itu." ● ISMA SAVITRI | DIANING SARI

Jika Gayus Ingin Memberantas Korupsi | A2